

Analisis Konten Video Instagram sebagai Upaya Peningkatan Maharah Istima' Mahasiswa Prodi PBA ISQ Syekh Ibrahim

¹Dicky Herlambang, ²Shofiyah, ³Nurhidayah, ⁴Rizka Sari

¹Institut Sains Al Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, Indonesia

²Institut Sains Al Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, Indonesia

³Institut Sains Al Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, Indonesia

⁴Institut Sains Al Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, Indonesia

¹dickyherlambang1707@gmail.com, ²shofiyahaja07@gmail.com,

³nasutionhidayah03@gmail.com, ⁴rizkasarii10@gmail.com

Tanggal Submit: 29-06-2025 Tanggal diterima: 25-11-2025 Tanggal Terbit: 05-12-2025

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing. Pergeseran ini mendorong pendidik dan pembelajar untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Instagram, dengan daya tarik visual dan jangkauan luasnya, menjadi salah satu platform yang populer digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik konten video edukatif dari lima akun Instagram (@maha_arabic_center, @kampungarab_pare, @ibrahim.alkhalilie, @arabicwithdaben, dan @ahmad_rojih) serta mengevaluasi potensinya sebagai media pembelajaran keterampilan istima' (menyimak) bahasa Arab. Hasil analisis menunjukkan bahwa konten video dari akun-akun tersebut menyediakan input linguistik yang autentik, relevan secara kontekstual, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Keunggulan seperti pelafalan yang jelas, penggunaan bahasa Arab fusha, dukungan visual, dan keterlibatan emosional pengguna memperkuat pemahaman pendengar. Meski demikian, ditemukan pula tantangan berupa variasi dialek, ketiadaan subtitle, dan ketidakteraturan struktur pedagogis. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa Instagram berpotensi menjadi media pembelajaran efektif untuk keterampilan istima' bahasa Arab apabila kontennya dilengkapi dengan rancangan pedagogis yang sistematis serta fitur pendukung seperti subtitle, sehingga mampu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran di era digital.

Kata kunci: Istima', Instagram, Konten Video, Media Digital, Pembelajaran bahasa Arab

Abstract: The development of digital technology has significantly transformed the landscape of education, particularly in foreign language learning. This shift has encouraged educators and learners to utilize social media as a more flexible and interactive learning medium. Instagram, with its visual appeal and wide reach, has become one of the most popular platforms for learning Arabic. This study aims to analyze the characteristics of educational video content from five Instagram accounts (@maha_arabic_center, @kampungarab_pare, @ibrahim.alkhalilie, @arabicwithdaben, and @ahmad_rojih) and evaluate its potential as a medium for teaching istima' (listening) skills in Arabic. The findings reveal that the video content from these accounts provides authentic linguistic input, is contextually relevant, and aligns with the learning styles of the digital generation. Strengths such as clear pronunciation, the use of Modern Standard Arabic (fusha), supporting visuals, and emotional engagement contribute to improving learners' comprehension. However, challenges were also identified, including dialect variation, the absence of subtitles, and a lack of consistent pedagogical structure. This study implies that Instagram has the potential to be an effective medium for teaching Arabic istima' skills if the content is enhanced with a systematic pedagogical design and supporting features such as subtitles, thereby improving accessibility and learning quality in the digital era.

Keywords: Istima', Instagram, Arabic learning, digital media, video content .

PENDAHULUAN

Peminat bahasa Arab semakin lama semakin bertambah, orientasi dalam mempelajari bahasa Arab pun kini tidak hanya berorientasi pada orientasi religious saja tetapi merambah ke orientasi profesional dan ekonomis, jika jaman dahulu orang muslim mempelajari untuk memahami ajaran agama karena sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab, ada empat keterampilan yang perlu di tingkatkan yaitu keterampilan mendengar (maharah istima'), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah) dan keterampilan menulis (maharah kitabah). Didalam bahasa Arab selain ada empat keterampilan ada beberapa hal yang harus dipelajari salah satunya yaitu ilmu nahwu, sebagaimana yang kita tahu bahwa ilmu nahwu merupakan salah satu bagian dasar dari bahasa Arab.¹

Maharah Istima' adalah kemampuan berbahasa pertama yang diajarkan sebelum keterampilan lainnya. Menurut Hasan, keterampilan mendengarkan yang bagus sangat membantu dalam memahami gagasan pokok secara detail. Menurut Tarigan, menyimak adalah tindakan mencermati pemahaman, menyimpulkan, dan menafsirkan simbol-simbol kebahasaan guna mendapatkan berita serta mencetuskan dan mengetahui arti komunikasi yang dikatakan oleh pembicara melalui bunyi dan kata-kata yang diucapkan dalam sebuah proses mendengarkan. Prinsip linguistik menegaskan bahwa bahasa pada dasarnya terdiri dari bunyi dan ekspresi yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, beberapa ahli pendidikan bahasa menganjurkan untuk memulai dengan kegiatan berbahasa lisan sebelum membaca dan menulis. Oleh karena itu, Istima menjadi sarana pertama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain pada tahap tertentu.²

Pembelajaran mahārah al-istimā' merupakan proses kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu, sehingga siswa mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar serta memahami apa yang didengar (fahm al-masmū') dan mampu mendeskripsikan serta menjelaskan kepada orang lain apa yang didengar dengan benar dan tepat.³

¹ Yeniati Ulfah, 'Manfaat Penggunaan Media Youtube Untuk Pembelajaran Nahwu', *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (31 July 2022): 186-98, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1539>.

² Taufik Taufik and Shofiyah Wardatul Jannah, 'Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima', *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (28 June 2024): 31-39, <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.

³ Rizka Sari and M Muassomah, 'Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Istima', *Alsina: Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (6 November 2020): 125, <https://doi.org/10.21580/alsina.2.2.4961>.

Proses pembelajaran Istima ini menuntut adanya konsentrasi penuh untuk mengembangkan kemampuan mendengar. Dalam penyampaian materi istima ada 3 tingkatan (asy-Syunthy, hal. 136): *Pertama*, Sima' yaitu Penyampiannya tanpa disengaja dan diketahui maksudnya, seperti suara kicauan burung dan lain sebagainya. *Kedua*, Istima' yaitu penyampiannya dengan sengaja dan diketahui maksudnya. *Ketiga*, Inshot, Yaitu derajat tertinggi dalam istima'. Istimā' (menyimak) pada dasarnya bersifat pasif-reseptif, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan yang diharapkan dari seorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya.⁴ Kemampuan ini dapat dicapai dengan sering melakukan latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya sesuai makhraj huruf yang benar, baik langsung dari penutur aslinya (al-nathiq alashli) maupun melalui rekaman.⁵

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki mahasiswa, minat muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun⁶ Salah satu cara agar meningkatkan minat belajar bahasa arab adalah dengan menciptakan media pembelajaran yang efektif. Perkembangan media pembelajaran yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi mampu diintegrasikan ke dalam berbagai macam model pembelajaran.⁷

Penggunaan media sosial untuk belajar bahasa Arab menawarkan sejumlah keuntungan dan kerugian yang harus dipertimbangkan. Situs media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, WhatsApp, dan TikTok dapat digunakan sebagai alat belajar yang fleksibel di era digital saat ini, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan dari mana saja tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Media sosial dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kreativitas siswa maupun mahasiswa dalam

⁴ Ummi Kalsum and Muhammad Taufiq, 'Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X', *Journal of Education Research* 4, no. 3 (11 August 2023): 1251–58, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>.

⁵ Ulfah Nur Afifah, 'MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' BERBASIS', n.d.

⁶ Ria Yunitasari and Umi Hanifah, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 3 (22 September 2020): 232–43, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

⁷ Uril Bahrudin, Abdul Malik Karim Amrullah, and Noor Amalina Audina, 'Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme Dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika Dan Persepsi Mahasiswa Di Indonesia', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 1 (7 May 2021): 127, <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>.

mempelajari bahasa Arab, baik dalam keterampilan mendengar (istima') menulis (kitabah), membaca (qira'ah), maupun berbicara (kalam).⁸ Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan tarakib.⁹

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, media sosial menjadi ruang potensial untuk mengeksplorasi sumber belajar alternatif. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial berbasis visual yang sangat populer di kalangan generasi muda, menawarkan beragam konten video pendek yang dapat dikemas secara edukatif. Di Indonesia, instagram adalah platform media sosial ketiga yang paling banyak digunakan setelah youtube dan whatsapp. Instagram telah menyediakan berbagai fitur tambahan bagi audiens untuk menikmati fitur-fitur berbeda termasuk berbagi foto dan video di story instagram, feed instagram, dan reels Instagram. Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, dengan metode pembelajaran online maka siswa dan guru bisa melaksanakan pembelajaran didalam kelas ataupun diluar kelas. Pembelajaran menggunakan aplikasi instagram memberikan kemudahan, daya tarik, kejelasan, dan kelengkapan dalam materi serta kuis yang bermanfaat untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran bahasa Arab.¹⁰

Sosial media sangat berkembang mulai dari era revolusi industri 4.0 hingga era society 5.0. Tidak hanya kalangan remaja saja yang menggunakan sosial media, akan tetapi mulai dari anak kecil hingga ke orang tua pun menggunakannya. Banyak sekali sosial media yang mereka gunakan, dan salah satunya yaitu instagram. Sosial media instagram ini merupakan sosial media yang berupa gambar dengan melayani berbagi foto dan video secara online. Instagram ini tidak hanya populer di negara Indonesia saja, akan tetapi sosial media ini sangat populer diberbagai dunia. Banyak pengguna instagram yang menggunakannya bukan hanya untuk kesenangan dirinya sendiri, akan tetapi banyak yang membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat melalui konten-konten yang berupa foto ataupun video mereka. Maka dari itu, banyak sekali pelajar yang

⁸ Depi Kurniati, 'Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning', *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (20 August 2022): 119–38, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.

⁹ Mahbub Mahbub and Riska Khusnul, 'Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi', *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (31 July 2022): 252–64, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>.

¹⁰ Rahmah Fadhilah Agustina, Destia Harsita, and Ully Shifa Chairani, 'The Implications of Instagram Platform for Arabic Vocabulary Acquisition', *Asalibuna* 7, no. 02 (13 March 2024): 34–48, <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i02.2144>.

menggunakan Instagram untuk mereka belajar. Salah satu pelajar yang menggunakan instagram sebagai tempat belajarnya mereka yaitu para pelajar bahasa Arab.¹¹

Instagram merupakan salah satu media sosial yang berfungsi hampir sama dengan Facebook dan Twitter, namun terdapat perbedaan pada pengambilan foto dan video dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaanya.¹² Seiring dengan berkembangnya zaman instagram tidak hanya digunakan untuk memposting foto atau video, dengan fitur fiturnya yang menarik instagram bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik.

Kini telah banyak bermunculan para kreator instagram yang mengunggah kontennya dengan berbagai materi terkait pembelajaran bahasa Arab. Konten tersebut berupa kosa kata bahasa Arab (mufrodah), gramatikal bahasa Arab (nahwu shorof), gaya bahasa yang digunakan (uslub), nasihat-nasihat berbahasa Arab (mahfudzot) hingga segala keterampilan berbahasa Arab lainnya. Materi-materi tersebut mereka sajikan dalam berbagai bentuk desain dan postingan yang menarik, seperti video animasi dan non animasi, lipsing (lipsync) maupun gambar. Selain itu, mereka juga menyajikannya dalam bentuk polling, Question and Answer (QnA) serta berbagai quiz lainnya guna melibatkan audiens maupun followers dalam sebuah kolom komentar. Tak lupa di dalam postingannya, mereka juga mencantumkan caption yang menarik, backsound, hashtag yang relevan, tag (penanda) orang maupun lokasi agar konten mereka dapat ditemukan dengan mudah serta fitur-fitur tambahan yang dapat menarik audiens.¹³

Terkait dengan konteks ini, mahasiswa bahasa Arab diharapkan tidak hanya menjadi pengguna pasif media sosial, tetapi mampu memanfaatkannya secara produktif untuk menunjang pembelajaran. Penggunaan akun-akun Instagram edukatif yang menyajikan video-video bahasa Arab dapat menjadi sumber input autentik yang kaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Namun, perlu dilakukan analisis yang mendalam terhadap konten-konten tersebut: sejauh mana kelayakan

¹¹ Asifah Asifah and Faisal Hendra, 'PENGUNAAN INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA' PADA MAHASISWA SASTRA ARAB UIN JAKARTA', *Berajah Journal* 3, no. 2 (26 March 2023): 285–94, <https://doi.org/10.47353/bj.v3i2.225>.

¹² Jazilatur Rizqoh and Taufik, 'Innovative Media Applications in Facilitating Arabic Language Learning for Students in Madrasah', *Journal of Education and Religious Studies* 4, no. 02 (10 August 2024): 43–49, <https://doi.org/10.57060/jers.v4i02.107>.

¹³ Nadhilah Amalia Tauhidah and Azhar Arij Abiyyah, 'Strategi Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Instagram: Analisis Komparatif Akun Edukasi', *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 5, no. 3 (28 September 2024): 459–74, <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i3.1104>.

linguistiknya, relevansi temanya terhadap kurikulum, tingkat kesulitan bahasa, keaslian aksen, serta interaktivitas kontennya.¹⁴

Dibanding dengan media sosial lainnya Instagram lebih relevan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa arab yang menarik.¹⁵ Pemanfaatannya mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memilih media belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Arab. Rahmawati dan Muzakki (2022) dalam *The Utilization of Instagram as a Learning Media in Arabic Language Education: A Case Study at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* menemukan bahwa Instagram mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa serta memperkaya kosakata melalui interaksi dengan konten bahasa Arab yang kontekstual dan komunikatif. Fitur seperti reels dan stories juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan untuk meningkatkan keterampilan maharah istima'. Penelitian oleh Al-Khawaldeh dan Al Bataineh (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing mampu meningkatkan pemahaman mendengar dan berbicara siswa melalui penyajian materi yang autentik dan sesuai konteks kehidupan nyata.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini berfokus pada analisis konten video Instagram dari sisi unsur linguistik, pedagogik, dan visual yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan istima'. Pendekatan analisis isi digunakan untuk mengevaluasi kelayakan konten bagi pembelajaran formal bahasa Arab, sekaligus memberikan rekomendasi strategi pengembangan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik bagi dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil judul "Analisis Konten Video Instagram sebagai Upaya Peningkatan Maharah Istima' Mahasiswa Prodi PBA ISQ Syekh Ibrahim", dengan harapan menghasilkan gambaran komprehensif mengenai potensi Instagram sebagai sumber belajar efektif, kreatif, dan inspiratif dalam pendidikan bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian content analysis (analisis isi) dengan pendekatan kualitatif. Adapun beberapa konsep dasar pada penelitian analisis konten menurut Krippendorff, yaitu data yang sampai pada peneliti, situasi data yang didapat, pemahaman peneliti terhadap kehidupan nyata, target analisis, konklusi atau

¹⁴ Hilmah Layyinatun Sariroh and Ida Miftakhul Jannah, 'PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB', *AL MA'ANY* 3, no. 2 (28 December 2024): 56–72, <https://doi.org/10.56874/almaany.v3i2.2006>.

¹⁵ Zukhruf Ambarsari, 'PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA ERA 4.0', 2020.

inferensi, dan validitas. Hal tersebut untuk mencapai tujuan preskriptif, analitis, dan metodologis. Menurut Apriyani bahwa penggunaan strategi analisis “kualitatif”, dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum. Berdasarkan pada strategi analisis data ini, dalam rangka membentuk kesimpulan-kesimpulan umum analisis dapat dilakukan menggunakan kerangka pikir “induktif”.¹⁶

Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk menguraikan strategi pembelajaran bahasa arab yang digunakan para kreator instagram serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas kontennya. Peneliti melibatkan tiga kreator instagram sebagai subjek penelitian, diantaranya adalah akun @maha_arabic_center, @kampungarab_pare, @ibrahim.alkhalilie, @arabicwithdaben dan @ahmad_rojih. Akun-akun tersebut dipilih berdasarkan isi konten yang terkait pembelajaran bahasa Arab. Adapun objek dalam penelitian ini adalah segala bentuk konten yang diunggah oleh lima kreator diatas, sehingga dalam penggalian data tersebut dilakukan melalui teknik studi observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Konten Video Instagram sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab

Di era digital saat ini, media sosial seperti Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi media edukasi yang efektif, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa akun Instagram menawarkan konten video yang secara tidak langsung mendukung keterampilan *istima'* (menyimak), terutama bagi pembelajar non-Arab. Berikut adalah deskripsi karakteristik lima akun Instagram yang dianalisis dalam konteks ini:

Pertama, Akun @maha_arabic_center. Akun ini dikenal karena kontennya yang sistematis dan berfokus pada pembelajaran bahasa Arab standar (*fusha*). Video-video yang ditampilkan umumnya berdurasi pendek, namun kaya informasi linguistik, seperti pengenalan kosakata, struktur kalimat, serta contoh percakapan tematik. Pelafalan penutur sangat jelas dan sesuai standar *fusha*, sehingga cocok untuk melatih sensitivitas fonetik siswa. Keunggulan lainnya adalah adanya subtitle Arab dan penjelasan singkat dalam bahasa Inggris atau Indonesia, yang memudahkan proses pemahaman. Gaya visual yang bersih serta pendekatan interaktif menjadikan akun ini efektif sebagai bahan pendukung pembelajaran di kelas maupun mandiri. Konten konten yang berkaitan dengan maharah istma dan melafalkan mufrodad satu persatu, konten ini sangat bermanfaat buat mahasiswa jurusan bahasa arab didalam konten ini

¹⁶ Ani Apiyani et al., 'Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (3 February 2022): 499–504, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>.

memiliki kosa kata yang lumayan banyak untuk di pahami dan konten ini jga tidak sepenuhnya menggunakan bahasa arab tetapi, didalam konten ini juga mempromosikan kitab kitab yang berkaitan dengan maharah istima dan konten ini juga bisa melatih kita dalam berbahasa Arab.

Kedua, Akun @kampungarab_pare. Sebagai akun dari lembaga kursus bahasa Arab di Pare, konten yang disajikan sangat bervariasi, mulai dari suasana kelas, hafalan mufradat bersama, praktik dialog antar santri, hingga vlog kegiatan harian dalam lingkungan berbahasa Arab. Meskipun kualitas teknis videonya beragam, kekuatan akun ini terletak pada aspek imersi linguistik yang nyata. Pelajar diajak menyimak percakapan-percakapan aktual antara sesama pembelajar dalam suasana informal, yang memberikan nuansa hidup pada penggunaan bahasa Arab. Beberapa video juga menggunakan pendekatan dramatik ringan atau *role play* yang efektif untuk pelatihan *istima'* berbasis situasi. Akun ini secara umum membahas kegiatan pembelajaran bahasa Arab intensif yang dilaksanakan di lembaga Kampung Arab Al-Azhar Pare. Salah satu fokus penting yang tampak dalam kontennya adalah pengembangan keterampilan *istima'* (menyimak) sebagai bagian dari metode pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif dan aplikatif. Melalui dokumentasi kegiatan kelas, video pembelajaran, serta testimoni peserta, akun ini menampilkan bagaimana *istima'* diajarkan secara aktif dalam kelas-kelas takallum (percakapan) maupun program-program khusus seperti Tamyiz (pemahaman Al-Qur'an) dan Fasih (kelancaran berbicara). Kegiatan seperti listening drill, dialog berpasangan, dan evaluasi lisan menjadi bagian penting dalam pencapaian kompetensi *istima'*. Keunggulan dari lembaga ini adalah lembaga ini memiliki sistem boarding (karantina) yang tidak hanya mengedepankan pembelajaran bahasa Arab saja melainkan juga untuk pengembangan pribadi utamanya dalam hal ubudiyah. Dengan harapan bahwa lembaga bahasa Arab Egypt dapat melahirkan peserta didik yang mahir dalam bahasa Arab juga berakhlak karimah.¹⁷

Ketiga, Akun @ibrahim.alkhalilie. Akun ini menyajikan konten kehidupan sehari-hari dalam bahasa Arab *fusha* dan *'Amiyah* yang ditampilkan oleh pasangan suami istri Indonesia. Format video berupa dialog natural dalam berbagai aktivitas domestik seperti memasak, berbelanja dan bepergian. Keunggulan utamanya adalah penggunaan bahasa Arab standar dalam konteks komunikasi rumah tangga, yang jarang ditemukan di media pembelajaran konvensional. Pengucapan yang jelas dan ekspresi wajah yang hidup memberikan input *istima'* yang sangat bermanfaat,

¹⁷ Muhammad Mas'ud and Urifatun Anis, 'Model Kampung Arab Santri Bidik Misi Ma'Had Al-Jami'Ah: Adopsi Dan Adaptasi Kampung Arab Pare Kediri', *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (17 July 2020): 33, <https://doi.org/10.21580/alsina.2.1.5947>.

terutama bagi pembelajar yang ingin membiasakan diri dengan bahasa Arab formal dalam situasi nyata. Selain itu, adanya interaksi antarpemutur menjadikan kontennya kaya secara pragmatik dan kultural.

Keempat, Akun @arabicwithdaben. Konten dari akun ini didesain dengan pendekatan tematik yang kuat, mengangkat skenario kehidupan sehari-hari dalam bentuk *skit* singkat dan dramatis. Penggunaan bahasa Arab *fusha* dipadukan dengan gestur, ekspresi wajah, dan setting visual yang mendukung pemahaman makna. Sebagian besar video dilengkapi dengan subtitle Arab, dan beberapa di antaranya dengan terjemahan. Materi yang diangkat mencakup ekspresi sapaan, permintaan tolong, pertanyaan umum, dan respons sosial lainnya yang relevan bagi pelajar. Gaya penyampaian yang komunikatif dan menarik menjadikan akun ini sebagai media yang tepat untuk melatih *istima'* kontekstual. Konten-konten yang berkaitan dengan maharah istima' dan ini rata-rata menggunakan animasi, konten ini juga bagus untuk melatih belajar berbahasa Arab dalam kalam dan istima, dan di konten ini juga memiliki kosakata gaul dan konten ini sangat bagus buat mahasiswa bahasa Arab dan belajar bahasa Arab di konten ini cukup hanya nonton animasinya saja dan yang buat kita yang sudah mempunyai kosakata kita bisa menambah kosakata kita dengan menonton konten ini.

Kelima, Akun @ahmad_rojih. Berbeda dengan akun lainnya, konten dari akun ini menampilkan kutipan-kutipan kalam ulama, baik klasik maupun kontemporer, yang disampaikan dalam bentuk narasi dan bacaan reflektif. Video sering kali memperdengarkan suara pemutur dengan iringan teks Arab dan latar visual Islami yang tenang. Gaya bahasanya formal dan banyak menggunakan struktur retorik khas kitab turats, sehingga sangat cocok digunakan sebagai bahan *istima'* tingkat menengah ke atas, terutama dalam pembelajaran berbasis teks keagamaan. Akun ini juga dapat dijadikan pintu masuk untuk memahami ragam bahasa Arab klasik, serta menumbuhkan kecintaan terhadap khazanah keilmuan Islam. Konten ini berkaitan tentang motivasi dalam bahasa Arab, konten-kontennya sangat bermanfaat karena di dalamnya juga diterjemahkan memakai bahasa Indonesia/memakai translate dalam bahasa Indonesia, konten ini menunjang untuk mahir dalam berbahasa dan menambah kemampuan maharah istima' bagi mahasiswa bahasa Arab, selain itu konten tersebut juga menjadikan motivasi bagi yang mendengarkannya.

Meskipun tidak semua video dilengkapi dengan subtitle atau terjemahan, kekuatan visual dan ekspresi wajah dari pembicara tetap mampu membantu dalam memahami konteks. Hal ini membuat akun ini lebih cocok digunakan sebagai pelengkap pembelajaran, atau sebagai bahan eksplorasi terhadap variasi dialek dalam bahasa Arab.

Potensi Konten Instagram sebagai Media Pembelajaran Istima'

Dari hasil analisis terhadap ketiga akun tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten video pendek di Instagram memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran *istima'* yang efektif. Adapun potensi tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Pertama, Input Linguistik Autentik. Konten video menyajikan bahasa Arab dalam konteks nyata dan aktual, tidak dibuat-buat, sehingga mencerminkan penggunaan bahasa asli sebagaimana digunakan oleh penutur aslinya. Ini memberi pembelajar kesempatan untuk terbiasa dengan ritme, intonasi, dan ungkapan sehari-hari yang sering kali tidak ditemukan dalam buku teks.¹⁸

Kedua, Penguatan Kosakata dan Frasa Fungsional. Sebagian besar video menampilkan ungkapan dan frasa yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, seperti meminta makanan, menanyakan arah, atau mengungkapkan pendapat. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena mereka bisa langsung menerapkan ungkapan tersebut dalam interaksi nyata atau simulasi kelas.¹⁹

Ketiga, Kesesuaian dengan Gaya Belajar Mahasiswa. Mahasiswa generasi Z cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat visual, cepat, dan interaktif. Format video pendek di Instagram sesuai dengan karakteristik ini. Selain itu, fitur seperti *like*, *share*, dan *comment* memungkinkan adanya keterlibatan dan interaksi antara pengguna, termasuk di antaranya mahasiswa dan sesama pembelajar.²⁰

Keempat, Visualisasi dan Multimodalitas. Kombinasi antara elemen suara, teks, dan gambar dalam video memberikan kekuatan multimodal yang mendukung pemahaman secara menyeluruh. Siswa tidak hanya menyimak suara, tetapi juga melihat ekspresi, membaca subtitle, dan menangkap isyarat non-verbal yang semuanya memperkuat proses akuisisi bahasa.²¹

Tantangan dalam Pemanfaatan Konten Instagram

¹⁸ Nurul Huda, Hamaslika Mahdawati, and Aulia Karima Zuhda Utami, 'Utilization of Facebook & Instagram Social Media as Media for Learning Arabic in Indonesia: Pemanfaatan Media Sosial Facebook & Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia', *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 8, no. 1 (29 June 2023): 59–73, <https://doi.org/10.14421/edulab.2023.81.05>.

¹⁹ Indah Tri Purwanti, Evi Suryawati, and Eliwanti Eliwanti, 'Video Lectures in Online EFL Flipped-Classroom: Effectiveness, Students' Evaluation and Experiences', *European Journal of Educational Research* volume-11-2022, no. volume-11-issue-2-april-2022 (15 April 2022): 885–98, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.2.885>.

²⁰ Z. Hidayat, Debra Hidayat, and Yopie Novriansyah, 'Instagram Techno-Entrepreneurial Innovation: Gen Z Self-Learning Motives in Social Media', *International Journal of Innovation in Education* 7, no. 3/4 (2022): 162, <https://doi.org/10.1504/IJIE.2022.125462>.

²¹ Edi Kurniawan Farid, 'تطوير المواد التعليمية لمهارة الاستماع لدارس اللغة العربية لغير الناطقين بها', *ALSUNA: JOURNAL OF ARABIC AND ENGLISH LANGUAGE* 1, no. 2 (25 November 2018): 114–20, <https://doi.org/10.31538/alsuna.v1i2.79>.

Meskipun potensinya besar, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam mengintegrasikan konten Instagram ke dalam proses pembelajaran formal, yaitu :

Pertama, Keterbatasan struktur pedagogik. Tidak semua video didesain dengan alur pembelajaran yang sistematis. Beberapa di antaranya tidak menyediakan glosarium, soal reflektif, atau kegiatan tindak lanjut yang mendalam. Hal ini memerlukan kreativitas guru dalam mengadaptasi video menjadi bahan ajar yang terstruktur. Dan Masih sedikitnya panduan resmi atau kurikulum yang memuat pemanfaatan Instagram secara sistematis dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi hambatan. Akibatnya, sebagian guru mungkin masih ragu atau belum mampu mengintegrasikan media ini secara optimal dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mereka.²²

Kedua, Campuran Dialek. Keberagaman dialek yang muncul dalam konten, berpotensi menimbulkan kebingungan bagi siswa yang baru belajar *fusha*. Oleh karena itu, perlu pemilahan materi yang sesuai dengan tingkat dan tujuan pembelajaran. Beberapa video Instagram memiliki kualitas audio yang rendah, penggunaan musik latar yang mengganggu, atau berbicara terlalu cepat. Selain itu, penggunaan logat daerah (*'āmiyyah*), bahasa gaul, atau campuran bahasa asing bisa membingungkan mahasiswa pemula yang belum terbiasa dengan variasi bahasa Arab.²³

Ketiga, Subtitel Tidak Konsisten. Beberapa video memiliki subtitle yang tidak sinkron dengan audio, atau bahkan tidak tersedia sama sekali. Hal ini menyulitkan bagi pembelajar tingkat awal yang sangat bergantung pada teks untuk memahami isi ujaran. Tanpa subtitle, terutama untuk konten dengan aksen cepat atau percakapan kompleks, siswa tingkat awal sering mengalami hambatan dalam mengidentifikasi fonem dan mufrodat dasar al-istima'.²⁴

Keempat, Akses dan Keterbatasan Teknologi. Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap internet cepat atau perangkat yang kompatibel untuk memutar video Instagram secara lancar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri terutama

²² Anita Lailatul Fahrul Nisa', 'Optimizing Arabic Language Proficiency Through Instagram Social Media as an Effort in Arabic Language Digitalization', *Kitaba* 1, no. 3 (30 November 2023): 115–24, <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i3.23415>.

²³ Shenggao Wang and Camilla Vásquez, 'Web 2.0 and Second Language Learning', *CALICO Journal* 29, no. 3 (1 August 2012): 412–30, <https://doi.org/10.11139/cj.29.3.412-430>.

²⁴ Safran Fauzi, 'Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Aspek Keterampilan Mendengar Dan Berbicara Di Madrasah Tsanawiyah Serta Solusinya', *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (28 December 2023): 560–76, <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.861>.

dalam konteks pembelajaran daring atau di daerah dengan keterbatasan infrastruktur digital.²⁵

Kelima, Validitas dan Kesesuaian Materi. Salah satu tantangan utama adalah tidak semua konten video di Instagram layak atau cocok digunakan sebagai materi pembelajaran *istima'*. Banyak konten yang bersifat hiburan, menggunakan bahasa nonstandar (dialek), atau mengandung unsur budaya yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan. Hal ini memerlukan kemampuan guru dalam menyeleksi dan menganalisis konten agar tetap relevan dengan tujuan pembelajaran.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Konten Video Instagram

Melalui wawancara informal dengan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, diperoleh kesan positif terhadap penggunaan video Instagram sebagai media pembelajaran *istima'*. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menyimak dan memahami bahasa Arab saat belajar melalui konten yang menarik secara visual dan sesuai dengan dunia digital mereka.

Mereka memberi tanggapan bahwa dalam era digital saat ini, penggunaan media sosial seperti Instagram sebagai sarana pembelajaran *istima'* (menyimak) merupakan inovasi yang menarik dan relevan. Mahasiswa merasa bahwa penggunaan konten video Instagram sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab. Hal ini karena video-video di Instagram umumnya pendek, padat, dan menarik secara visual dan audio, sehingga memudahkan saya untuk fokus dan memahami materi yang disampaikan. Salah satu keunggulan utama dari video Instagram adalah durasinya yang singkat (biasanya 1-3 menit), sehingga tidak membosankan dan bisa diulang-ulang dengan mudah untuk latihan mendengar. Selain itu, video yang menggunakan bahasa Arab fushah (baku) atau dialek tertentu memungkinkan kami untuk terbiasa dengan berbagai ragam aksen dan gaya bicara penutur asli.

Mereka juga mengaku lebih mudah menangkap makna ujaran ketika ekspresi wajah dan gesture turut menyertai audio. Visualisasi nyata membantu mereka memahami intonasi dan konteks ujaran yang kadang sulit dipahami hanya melalui rekaman suara. Beberapa mahasiswa menyebut bahwa mereka sering menonton ulang video untuk meniru pelafalan dan intonasi penutur. Selain itu, fitur interaktif di Instagram seperti kolom komentar dianggap sangat membantu dalam berdiskusi, bertanya, atau menanggapi pendapat pengguna lain. Mereka merasa memiliki komunitas belajar yang luas, tidak terbatas pada kelas formal.

²⁵ Rizkan Syahbudin et al., 'DAMPAK KETERBATASAN SINYAL TERHADAP AKSES PENDIDIKAN DI DESA TALANG TENGAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH', n.d.

Terlepas dari ketidaksempurnaan sebuah media ditemukan sebagian kecil mahasiswa yang memberikan respon kurang positif. Respon tersebut terangkum dalam beberapa kekurangan penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut, pembelajaran secara tidak langsung, kesulitan mengakses fitur instagram manakala terdapat kendala jaringan, karena jika tidak tersambung dengan jaringan maka mahasiswa tidak dapat menggunakan media belajar tersebut. Selain itu penggunaan instagram membutuhkan koneksi data yang tidak sedikit. sistem terbuka (publik) instagram terkadang membuat mahasiswa terlena dengan scroll selain materi pembelajaran, dan tidak semua materi yang dibutuhkan tercover dalam konten instagram tersebut.²⁶

KESIMPULAN

Analisis terhadap konten video Instagram dari akun-akun edukatif seperti @maha_arabic_center, @kampungarab_pare, @ibrahim.alkhalilie, @marhaban.academi, dan @ahmad_rojih menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran keterampilan istima' dalam bahasa Arab. Kelima akun tersebut menyajikan beragam gaya penyampaian yang memperkaya input linguistik siswa, mulai dari percakapan tematik sehari-hari, simulasi kelas bahasa, kehidupan keluarga berbahasa Arab, hingga narasi keilmuan dari literatur klasik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa instagram sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan instagram sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan istima' pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ulfah Nur. 'MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' BERBASIS', n.d.
- Agustina, Rahmah Fadhillah, Destia Harsita, and Ully Shifa Chairani. 'The Implications of Instagram Platform for Arabic Vocabulary Acquisition'. *Asalibuna* 7, no. 02 (13 March 2024): 34–48. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i02.2144>.
- Alfalah, Adib, and Maman Abdurrahman. 'Penggunaan Instagram kursus @_arab_alazhar sebagai Media Arabic Self-Directed Learning Mahasiswa Bahasa Arab', n.d.
- Amalia Tauhidah, Nadhilah, and Azhar Arij Abiyyah. 'Strategi Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Instagram: Analisis Komparatif Akun Edukasi'. *Ukazh: Journal*

²⁶ Adib Alfalah and Maman Abdurrahman, 'Penggunaan Instagram kursus @_arab_alazhar sebagai Media Arabic Self-Directed Learning Mahasiswa Bahasa Arab', n.d.

- of Arabic Studies* 5, no. 3 (28 September 2024): 459–74. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i3.1104>.
- Ambarsari, Zukhruf. 'PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA ERA 4.0', 2020.
- Apiyani, Ani, Yuli Supriani, Sony Kuswandi, and Opan Arifudin. 'Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian'. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (3 February 2022): 499–504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>.
- Asifah, Asifah, and Faisal Hendra. 'PENGUNAAN INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA' PADA MAHASISWA SASTRA ARAB UIN JAKARTA'. *Berajah Journal* 3, no. 2 (26 March 2023): 285–94. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i2.225>.
- Bahrudin, Uril, Abdul Malik Karim Amrullah, and Noor Amalina Audina. 'Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme Dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika Dan Persepsi Mahasiswa Di Indonesia'. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 1 (7 May 2021): 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>.
- Berti, Margherita. 'Instagram in the Foreign Language Classroom: Considerations and Limitations'. *The Journal of Second Language Acquisition and Teaching (JSLAT)* 26, no. 0 (14 October 2020). <https://doi.org/10.2458/jslat.2167>.
- Fahrudin Nisa', Anita Lailatul. 'Optimizing Arabic Language Proficiency Through Instagram Social Media as an Effort in Arabic Language Digitalization'. *Kitaba* 1, no. 3 (30 November 2023): 115–24. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i3.23415>.
- Farid, Edi Kurniawan. 'تطوير المواد التعليمية لمهارة الاستماع لدارس اللغة العربية لغير الناطقين بها'. *ALSUNA: JOURNAL OF ARABIC AND ENGLISH LANGUAGE* 1, no. 2 (25 November 2018): 114–20. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v1i2.79>.
- Fauzi, Safran. 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Aspek Keterampilan Mendengar Dan Berbicara Di Madrasah Tsanawiyah Serta Solusinya'. *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (28 December 2023): 560–76. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.861>.
- Hidayat, Z., Debra Hidayat, and Yopie Novriansyah. 'Instagram Techno-Entrepreneurial Innovation: Gen Z Self-Learning Motives in Social Media'. *International Journal of Innovation in Education* 7, no. 3/4 (2022): 162. <https://doi.org/10.1504/IJIE.2022.125462>.
- Istikomah, Istikomah, Taufik Churahman, and Dzulfikar Akbar Romadlon. 'Problematika Wali Murid Sekolah Muhammadiyah dalam Mendampingi Belajar

- Daring di Masa Pandemi Covid-19'. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (31 December 2020): 195–209. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3813>.
- Kalsum, Ummi, and Muhammad Taufiq. 'Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X'. *Journal of Education Research* 4, no. 3 (11 August 2023): 1251–58. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>.
- Kurniati, Depi. 'Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning'. *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (20 August 2022): 119–38. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.
- Layyinatus Sariroh, Hilmah, and Ida Miftakhul Jannah. 'PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB'. *AL MA'ANY* 3, no. 2 (28 December 2024): 56–72. <https://doi.org/10.56874/almaany.v3i2.2006>.
- Mahbub, Mahbub, and Riska Khusnul. 'Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi'. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (31 July 2022): 252–64. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>.
- Mas'ud, Muhammad, and Urifatun Anis. 'Model Kampung Arab Santri Bidik Misi Ma'Had Al-Jami'Ah: Adopsi Dan Adaptasi Kampung Arab Pare Kediri'. *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (17 July 2020): 33. <https://doi.org/10.21580/alsina.2.1.5947>.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. 2nd ed. Cambridge University Press, 2009. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>.
- Nurul Huda, Hamasliko Mahdawati, and Aulia Karima Zuhda Utami. 'Utilization of Facebook & Instagram Social Media as Media for Learning Arabic in Indonesia: Pemanfaatan Media Sosial Facebook & Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia'. *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 8, no. 1 (29 June 2023): 59–73. <https://doi.org/10.14421/edulab.2023.81.05>.
- Purwanti, Indah Tri, Evi Suryawati, and Eliwarti Eliwarti. 'Video Lectures in Online EFL Flipped-Classroom: Effectiveness, Students' Evaluation and Experiences'. *European Journal of Educational Research* volume-11-2022, no. volume-11-issue-2-april-2022 (15 April 2022): 885–98. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.2.885>.
- Rizqoh, Jazilatur and Taufik. 'Innovative Media Applications in Facilitating Arabic Language Learning for Students in Madrasah'. *Journal of Education and Religious Studies* 4, no. 02 (10 August 2024): 43–49. <https://doi.org/10.57060/jers.v4i02.107>.
- Sari, Rizka, and M Muassomah. 'Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (6 November 2020): 125. <https://doi.org/10.21580/alsina.2.2.4961>.

- Syahbudin, Rizkan, Tyzeka Dwi Ocktavia, Oqtavia Sari Rahayu, Akhmad Ikhsan, Novita Sari, and Shauna Misriani. 'DAMPAK KETERBATASAN SINYAL TERHADAP AKSES PENDIDIKAN DI DESA TALANG TENGAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH', n.d.
- Taufik, Taufik, and Shofiyah Wardatul Jannah. 'Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima". *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (28 June 2024): 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.
- Ulfah, Yeniati. 'Manfaat Penggunaan Media Youtube Untuk Pembelajaran Nahwu'. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (31 July 2022): 186–98. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1539>.
- Wang, Shenggao, and Camilla Vásquez. 'Web 2.0 and Second Language Learning'. *CALICO Journal* 29, no. 3 (1 August 2012): 412–30. <https://doi.org/10.11139/cj.29.3.412-430>.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19'. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 3 (22 September 2020): 232–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.